

## PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK DAN PAUD PERMATA HATI

### *THE INFLUENCE OF USING SMARTPHONE TO THE DEVELOPMENT OF PRESCHOOL AGED CHILDREN*

Upus Piatun Khodijah, Mega, Erliana Ulfah

Akademi Kebidanan Respati

Korespondensi: [upuspiatun@gmail.com](mailto:upuspiatun@gmail.com)

#### ABSTRACT

*One of the developments of information technology and communication is the development of telecommunication technology of smartphones. The smartphone has the ability of functions and uses similarly like a computer. The impacts of using smartphones to childhood cause worries because they are unstable enough, they have very high curiosity and influence on the effect of increasing their consumptive character. This research aimed to analyze the influence of using smartphones to the development of pre-school-aged children at Kindergarten School and Early Childhood Education of Permata Hati Cijelag, Tomo Village, Subdistrict Tomo, Sumedang Regency. This research used a quantitative method. Sampling taking in this research used nonprobability sampling by using total sampling, the respondents in this research were pre-school-aged children in Kindergarten School and Early Childhood Education Permata Hati Cijelag, Tomo Village, Subdistrict Tomo, Sumedang Regency in 2019. The research subjects were pre-school-aged children in Kindergarten School and Early Childhood Education Permata Hati Cijelag, Tomo Village, Subdistrict Tomo, Sumedang Regency as many as 30 children. Statistic testing before data analysis gained made a normality test by Shapiro Wilk, then data distributed normally thus the next test did independent t-test with significance  $p < 0,05$ . The research result showed that there are influences of using smartphones to the development of pre-school-aged children with a significant score  $(r) = 0,02 < 0,05$ . The research result showed that there are influences of using smartphones to the development of pre-school-aged children.*

**Keywords:** *Pre school aged children, Using Smartphone, Development*

#### ABSTRAK

Salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah berkembangnya teknologi telekomunikasi *SmartPhone*. *SmartPhone* mempunyai kemampuan fungsi dan penggunaan yang menyerupai komputer. Dampak penggunaan *SmartPhone* mengkhawatirkan pada masa anak-anak mereka masih tidak stabil, memiliki rasa keingin tahuan yang sangat tinggi, dan berpengaruh pada meningkatnya sifat konsumtif pada anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan smart phone terhadap perkembangan anak usia prasekolah di TK dan Paud Permata Hati Cijelag, Desa Tomo, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan Kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

nonprobability sampling dengan metode purposive sampling, responden dalam penelitian ini anak usia pra sekolah di siswa TK dan Paud Permata Hati Cijelag, Desa Tomo, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang Tahun 2019. Subjek penelitian ini adalah anak usia pra sekolah di siswa TK dan Paud Permata Hati Cijelag, Desa Tomo, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang sebanyak 30 orang. Pengujian statistik sebelum dianalisis data yang diolah dilakukan normalitas terlebih dahulu dengan Saphiro Wilk, selanjutnya karena data terdistribusi Karena data berdistribusi normal maka uji selanjutnya dilakukan uji t independen dengan kemaknaan  $p < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan *SmartPhone* terhadap perkembangan anak usia pra sekolah dengan nilai sig ( $\rho$ ) =  $0,02 < 0,05$ . Simpulan, Terdapat pengaruh penggunaan *SmartPhone* terhadap perkembangan anak usia pra sekolah.

**Kata kunci:** Anak usia pra sekolah, penggunaan *SmartPhone*, Perkembangan

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi sangat pesat, termasuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, menurut Mayampoh. 2012, salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah berkembangnya teknologi telekomunikasi seperti *SmartPhone*.

Data pengguna telepon seluler (ponsel) di Indonesia mencapai 142% dari total populasi sebanyak 262 juta jiwa. Menurut hasil penelitian Sari, P dan Mitsalia A. A. 2016, terbanyak terdapat di pulau Jawa sebanyak 58,08%. Dari riset yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), anak-anak Indonesia yang kecanduan *SmartPhone* jumlahnya sekitar 20%. Anak-anak dapat dikatakan kecanduan *SmartPhone* jika pikiran,

perasaan dan perilaku mereka terpaku pada *SmartPhone*, tak bisa lepas dari *SmartPhone*, dan sudah tak terkendali. Artinya, pikiran dan perasaannya selalu terbayang-bayang tentang hal yang berbau *SmartPhone*, ingin selalu menyentuh dan bermain *SmartPhone* meski tidak membutuhkan, hingga akhirnya bermasalah pada hubungannya dengan lingkungan.

Sesuai studi pendahuluan yang dilakukan di Taman Kanak Kanak dan Paud Permata Hati desa Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang, dilakukan studi pendahuluan pada 20 orang tua siswa mengenai penggunaan *SmartPhone* oleh anak-anak mereka diperoleh bahwa penggunaan *SmartPhone* pada anak-anak mereka biasanya dipakai untuk bermain game, menonton animasi atau serial kartun anak-anak. Intensitas

penggunaan *SmartPhone* dengan durasi 1-2 jam dengan intensitas lebih dari 2 kali per hari.

Hasil penelitian Trinika Yulia. 2015, Penggunaan *SmartPhone* yang terlalu lama dapat menyebabkan masalah emosi dan perilaku pada anak. Masalah emosi dan perilaku merupakan masalah yang cukup serius karena berdampak terhadap perkembangan, dan menurunkan produktivitas serta kualitas hidup mereka. Masalah emosi dan perilaku yang terjadi berdampak terhadap tumbuh kembang dan kehidupan sehari-hari anak. Gangguan perkembangan kognitif, kesulitan dalam belajar karena mereka tidak mampu berkonsentrasi terhadap pelajaran, kemampuan mengingat yang buruk, atau bertingkh yang tidak sesuai di dalam lingkungan sekolah, akan meningkatkan angka kenakalan dan kriminalitas di masa dewasa.

Oleh karena itu peran orang tua terhadap anak-anaknya harus selalu dilakukan. Jangan sampai orang tua mengandalkan *SmartPhone* untuk menemani anak, sampai membiarkan anak lebih mementingkan *SmartPhone* nya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan smart phone terhadap perkembangan

anak usia prasekolah di TK dan Paud Permata Hati Cijelag, Desa Tomo, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *concecutive sampling*, yaitu yaitu setiap subjek penelitian memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sampai jumlah subjek penelitian yang diperlakukan terpenuhi. Cara pengambilan sample *total sampling*.

Sebelum dianalisis data yang diolah dilakukan uji uji normalitas terlebih dahulu dengan uji *Saphiro Wilk* dengan hasil data terdistribusi normal menggunakan uji T dependen. Penelitian ini sudah lolos uji etik Universitas respati Indonesia/ *ethical clearance* dengan no. 150/SK.KEPK/UNR/XI/19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *SmartPhone* terhadap perkembangan anak usia pra sekolah di Taman Kanak Kanak dan Paud Permata Hati Cijelag Desa Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang dengan jumlah responden yang dianalisis

sebanyak 30 responden. Data yang diperoleh dilakukan uji prasyarat uji normalitas untuk data penggunaan *SmartPhone* diperoleh nilai  $\rho = 0,047$  yang artinya  $> 0,05$  dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal maka menggunakan uji dilakukan uji t independen. Statistik yang digunakan adalah uji t independen dengan syarat data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dilakukan dengan Shapiro wilk karena jumlah responden  $< 50$ . Dengan keputusan ujinya jika nilai  $\rho > 0,05$  data dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 1 Pengaruh Penggunaan *SmartPhone* Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah**

Perkembangan Anak Usia Prasekolah	Penggunaan <i>SmartPhone</i>		Beda Mean	Uj T
	N	Mean		Indenden
Kurang	9	56.30	36.61	0.002
Baik	21	19.69		

Secara statistik dengan uji t independen diperoleh nilai sig ( $\rho$ ) =  $0,02 < 0,05$  dengan demikian maka terdapat pengaruh penggunaan *SmartPhone* terhadap perkembangan anak usia pra sekolah di Taman Kanak Kanak dan Paud Permata Hati Cijelag Desa Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak di Taman Kanak Kanak dan Paud Permata Hati Cijelag Desa Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang mengalami perkembangan yang baik (68,0%). Dari hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner praskrining perkembangan (KPSP) dari poin pertanyaan mengenai gerak kasar, melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan, dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis, gerak halus dapat menggambar orang dengan bagian tubuhnya, bisa bersosialisasi dan memakai baju sendiri, keadaan tersebut menggambarkan bahwa tidak ada gangguan terhadap perkembangan motorik halus maupun kasar, sosialisai dan kemandiriannya tidak ada gangguan. Hasil yang didapatkan adalah sesuai 100% tidak ada penyimpangan dalam perkembangan, berarti bahwa perkembangan anak belum bisa terukur dengan menggunakan kuesioner praskrining perkembangan. Namun anak yang sudah sesuai perkembanganpun menurut usia tetap membutuhkan stimulus untuk perkembangan selanjutnya. Stimulus diberikan dengan memperhatikan

kebutuhan anak sesuai dengan tahapan perkembangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Desi Ariyani R, Nur Setya Rini, 2009 yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau pengaruh penggunaan *SmartPhone* terhadap perkembangan anak usia pra sekolah di Taman Kanak Kanak dan Paud Permata Hati Cijelag Desa Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang dengan nilai perbedaan sebesar 41,13% dan nilai sig ( $\rho$ ) = 0,02.

Menurut Alia Tesa, Irwansyah. 2018, dampak negatif penggunaan *SmartPhone* terhadap perkembangan anak usia pra sekolah yaitu penurunan konsentrasi saat belajar, malas menulis dan membaca, penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, kecanduan main *SmartPhone*, dapat menimbulkan gangguan kesehatan, perkembangan kognitif, menghambat kemampuan berbahasa dan dapat mempengaruhi perilaku anak.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner *Strength and*

*Difficulties Questionnaire* (SDQ) dengan kriteria penilaian yaitu perilaku pro-sosial, masalah emosional, masalah perilaku, hiperaktivitas dan Masalah hubungan dengan teman sebaya, dinyatakan dengan kategori normal sebanyak 23 orang, borderline 7 orang dan abnormal 0%.

Sejalan dengan hasil penelitian Oktaviana Mistety dan Wimbari Supra, 2014 bahwa gangguan tingkah laku pada anak dikaitkan dengan inteligensi dibawah rata-rata begitupun gangguan tingkah laku berhubungan dengan gangguan kecemasan, gangguan mood dan gangguan penyesuaian diri.

Menurut hasil penelitian Subarkah Abdillah M. 2019 dan menurut Subarkah Abdillah M. Depkes RI Tahun 2013, kecanduan *SmartPhone* pada anak bermula dari pola asuh orang tua terhadap anak-anaknya. Diawal-awal perkembangannya, paling tidak saat usia pra sekolah butuh berinteraksi dengan orang tua. Interaksi orang tua dengan anak, selain menstimulus otak bagian depan yang salah satu fungsinya sebagai kontrol juga yang utama untuk anak di usia ini adalah kenyamanan. sesuai dengan hasil penelitian Erliana Ulfah, 2018, menyatakan bahwa terdapat hubungan stimulasi dengan

status perkembangan balita dengan  $P=0,027$ .

### SIMPULAN

Pada penelitian ini simpulannya adalah pengaruh penggunaan *SmartPhone* terhadap perkembangan anak usia pra sekolah di Taman Kanak Kanak dan Paud Permata Hati Cijelag Desa Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV, Direktur Akademi Kebidanan Respati, Kepala sekolah Taman Kanak Kanak dan Paud Permata Hati Cijelag Desa Tomo Kabupaten Sumedang.

### DAFTAR RUJUKAN

Mayampoh. 2012. Perilaku Masyarakat Pengguna Gadget di Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud. Seminar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Atropologi.

Sari, P dan Mitsalia A. A. 2016. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah di TKit Al Mukmin. *Jurnal Profesi* Vol 13 (2): 73–77.

Trinika Yulia. 2015. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) di

Taman Kanak Kanak Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015. *Jurnal Pronas*. Vol. 3 (1): 1–9.

R Desi Ariyana, Rini Nur Setya. 2009. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang. *Jurnal Keperawatan* Vol. 2 (2): 11–20.

Alia Tesa, Irwansyah. 2018. Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring Of Young Children In The Use Of Digital Technology]. *A journal of language, literature, culture, and education POLYGLOT*. Vol.14 (1): 65–77.

Oktaviana M, Wimbarti S. 2014. Validasi Klinik Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) sebagai Instrumen Skrining Gangguan Tingkah Laku. *Jurnal Psikologi*, Vol. 41 (1):101–114.

Subarkah Abdillah M. 2019. Pengaruh Gadget terhadap Perkembangan Anak. Vol. 15 (1):125–144.

Depkes RI. 2013. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar.

Ulfah E, Rahayuningsih SE, Herman H, Susiarno H, Gurnida DA, Gamayani U, Sukandar H. 2018. Asuhan Nutrisi dan Stimulasi dengan Status Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan. *GMHC*. 6(1):12–20.